

ABSTRACT

Network security is something that must be considered at this time. Bad security of the network will cause a lot of harm, one of the harms is failure of the server computer. Server computers must be protected and maintained with special security, one of the special securitys is using DMZ (Demilitarized Zone) technique. DMZ is a security technique that can protect server computers by making servers not accessible directly from outside. To apply and use DMZ technique, you can use a computer that is used as a router with iptables firewall on the operating system Linux Debian 9. DMZ uses the concept of NAT (Network Address Translation) and PAT (Port Address Translation) that forwards incoming traffic to the specific address.

Keyword : Network Security, DMZ, iptables, debian 9, firewall, NAT, PAT

ABSTRAK

Keamanan jaringan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan pada saat ini. Tanpa adanya suatu keamanan jaringan yang baik akan menyebabkan banyak kerugian, salah satunya kerusakan pada komputer *server*. Komputer *server* adalah salah satu komputer yang harus dilindungi dan dijaga dengan keamanan khusus diantaranya menggunakan teknik *DMZ (Demilitarized Zone)*. *DMZ* adalah sebuah teknik keamanan yang dapat melindungi komputer *server* dengan membuat suatu zona demiliterasi untuk komputer server sehingga komputer *server* tidak dapat di akses secara langsung dari luar. Untuk menerapkan teknik keamanan *DMZ* bisa menggunakan komputer yang akan digunakan sebagai *router* dengan *firewall iptables* pada sistem operasi linux debian 9. *DMZ* menggunakan konsep *NAT (Network Address Translation)* dan *PAT (Port Address Translation)* yaitu meneruskan lalu lintas yang masuk ke alamat yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci : Keamanan jaringan, *DMZ*, *iptables*, debian 9, *firewall*, *NAT*, *PAT*

